

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*)
 - 1) Penetapan tema proyek pembelajaran telah dilakukan yang didasarkan pada hasil analisis serta pemetaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KI/KD), merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), dan melakukan analisis penetapan Ketuntasan Belajar Minimal (KBM). Guru juga menggunakan sumber dari buku untuk membantu menetapkan tema proyek pembelajaran. Namun, karena keterbatasan buku, sehingga guru menambah ide atau gagasan dari internet.
 - 2) Perencanaan langkah-langkah penyelesaian proyek pembelajaran, sesuai dengan hasil wawancara, *checklist* dokumen dan observasi diketahui bahwa guru telah membuat alur diskusi serta pemilihan aktivitas atau kegiatan sehingga peserta didik cenderung mengikuti alur yang telah disiapkan oleh guru. Menurut guru, hal ini dilakukan karena keterbatasan waktu serta peserta didik belum cukup berani berpendapat. Dalam hal ini, peserta didik selain tidak mau bertindak aktif, peserta didik juga masih terbiasa pada kebiasaan pola belajar yang lama yaitu peserta didik hanya mendengar dan mencatat.

- 3) Pada tahapan penyusunan jadwal pelaksanaan proyek pembelajaran, guru mata pelajaran IPA Terpadu telah menyusun jadwal penyelesaian proyek pembelajaran, dari tahap persiapan, pelaksanaan, monitoring, penulisan dan publikasi hasil serta perampungan produk. Guru menetapkan jadwal tersebut disesuaikan dengan kalender pendidikan, jadwal mengajar, program semester dan alokasi waktu.
 - 4) Tahapan penyelesaian proyek pembelajaran dengan fasilitasi dan monitoring guru, telah terlaksana dengan baik dimana guru menjalankan fungsi sebagai mentor dan fasilitator, tidak hanya menunjukkan carakerja tetapi juga memberikan peserta didik kesempatan mengembangkan daya pikir mereka. Terdapat dokumen hasil tugas penyelesaian proyek pembelajaran yang telah dikerjakan peserta didik, selanjutnya guru memiliki buku catatan perkembangan penyelesaian proyek pembelajaran dan buku penilaian hasil peserta didik.
 - 5) Pada tahapan penilaian dan evaluasi, guru telah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapat dan pengalaman mereka selama menyelesaikan tugas proyek pembelajaran. Dengan tahapan ini, diharapkan guru tidak hanya sendiri memecahkan masalah atau kekurangan yang terjadi selama penyelesaian proyek pembelajaran tetapi juga melibatkan peserta didik sehingga evaluasi yang dilakukan tidak hanya berdasarkan pemikiran guru tetapi juga berdasarkan pendapat peserta didik.
2. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*)

- 1) Faktor penghambat dalam implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) pada SMP Negeri 9 Kupang Timur adalah:
Terlambat menyelesaikan proyek pembelajaran, dimana dibutuhkan keaktifan guru serta pola pikir yang cepat agar jika mengalami hambatan maka guru dengan cepat mencari solusi. Minimnya alat peraga dan minimnya buku sebagai sumber bacaan bagi guru dan peserta didik untuk lebih mengetahui tentang tema proyek pembelajaran serta proses penyelesaian proyek pembelajaran. Selanjutnya kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran masih terbiasa dengan metode pembelajaran yang lama, sehingga peserta didik belum terbiasa berdiskusi, mengemukakan pendapat, praktek sesuai tema proyek pembelajaran, serta berani tampil untuk mempresentasikan hasil kerja mereka.
- 2) Faktor pendukung dalam implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) pada SMP Negeri 9 Kupang Timur adalah tidak ada penolakan atau sikap apatis dari peserta didik terhadap model pembelajaran ini. Namun, menurut informan masih terdapat peserta didik yang belum berani mengungkapkan pendapat atau bersikap malu-malu. Sehingga guru perlu lebih membimbing peserta didik dengan menekankan pentingnya percaya diri dan mengungkapkan atau mengemukakan pendapat.

5.2 Saran

Berkaitan dengan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Satuan Pendidikan SMP Negeri 9 Kupang Timur perlu memperhatikan dan mengupayakan pengadaan alat peraga untuk mendukung proses pembelajaran IPA Terpadu, baik secara kuantitas maupun kualitas.
2. Menambah buku-buku sebagai sumber bacaan dan referensi pada Perpustakaan SMP Negeri 9 Kupang Timur, agar mempermudah guru dalam mencari sumber penetapan tema proyek pembelajaran serta tahapan lainnya dalam model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*).
3. Guru mata pelajaran terus memotivasi peserta didik yang belum percaya diri dalam mengemukakan atau mengungkapkan pendapat. Hal ini dapat dilakukan dengan cara: memberikan semangat, rajin dan bertekun dalam belajar serta berdoa, tidak malu-malu, memberikan pujian atau penghargaan kepada peserta didik tersebut dan memberikan kesempatan untuk mempresentasikan tugas serta tidak menunjukkan kekurangan peserta didik jika terdapat kekurangan dalam penyampaian hasil tugasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adin, Istqomah, dkk. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Pada Materi Pokok Larutan Asam Dan Basa di Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014*. Jurnal Pendidikan Kimia (JPK) Universitas Sebelas Maret Vol. 3 No. 4 Hal. 7-16.
- Akhmad Sudrajat. 2008. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Amir, M. Taufiq. 2009. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Anderson, John R. 2008. *Problem Solving and Learning*. American Psychologist. Vol. 48. No. I. Hal. 35-41.
- Arends, R. I. 2001. *Learning to Teach*. New York: Mc. Graw Hill Companies.
- Aristia, Risa. 2017. *Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa MI Walisongo Gempol*. Jurnal Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Vol. 4 No. 2.
- Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs. 2017. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Global School Net. 2006. *Introduction to Networked Project-Based Learning*. <http://www.gsn.org/web/pbl/whatis.htm>. dikunjungi tanggal 5 Oktober 2018.
- Herwandi, Erwan. 2013. *Model Pembelajaran Berbasis Proyek/Project Based Learning Kurikulum 2013*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hutasuhut, Saidun. 2010. *Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mata Kuliah Pengantar Ekonomi Pembangunan Pada Jurusan Manajemen FE Unimed*. Pekbis Jurnal, Vol.2, No.1 Hal. 196-207.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Modul Guru Pembelajar Mata Pelajaran IPA SMP.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Materi Bimbingan Teknis Instruktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
- Mikarsa, Hera Lestari, dkk. 2009. *Pendidikan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nugroho, Lingga Jati. 2015. *Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) pada Mata Pelajaran Teknik Permesinan Bubut Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMK Muhammadiyah Prambanan*. Jurnal Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Vol 3. No. 1.
- Nuraini, Efi. 2012. *Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (Berpikir, Berpasangan dan Berbagi Pengetahuan dan Ceramah terhadap Hasil Belajar Ekonomi)*. Tesis Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Purnawan. 2007. *Deskripsi Model PBL*. Bandung: UPI.
- Santoso, Adji Iman. 2017. *Penerapan Project Based Learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMPN 2 Godean*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Vol. 3 No. 1.
- Santoso, Puji. 2017. *Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning (PBL) Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Ekonomi*. Program Magister Pendidikan Ekonomi, Universitas Sebelas Maret.
- Sofyan, Herminarto. 2006. *Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek pada Bidang Kejuruan*. Cakrawala Pendidikan Vol. 5 No. 2 Hal. 291-308.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, Andita Putri, dkk. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreatifitas Siswa Kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga*. Jurnal Pesona Dasar Vol. 6 No. 1 Hal. 41-54.
- Sutikno, Sobry. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect.
- Suyitno, Amin. 2006. *Pemilihan Model-Model Pembelajaran dan Penerapannya di Sekolah* (Makalah Bahan Pelatihan Guru SD, SMP, SMA). Semarang: Universitas Negeri Semarang.

- Syaiful BD dan Aswwan. 2006. *Startegi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tahir, Arifin. 2015. *Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*. Bandung: Alfabeta
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tyas Ning, Lestari. 2016. *Penerapan Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII 4 SMP Babussalam Pekanbaru*. Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
- Wahab, Solichin Abdul. 2016. *Analisis Kebijakan: dari Formulasi ke Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik, Cetakan Kelima*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wena, Made. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Widyantini. 2014. *Laporan Penelitian Pengembangan Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: PPPTK.
- Winataputra, Udin, S. 2001. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Pusat Antar Universitas Untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional, Dirjen Dikti.
- Yulianto, Aris, dkk. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Lesson Study Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan, Vol. 2 No. 3 Maret Hal 448-453.